



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Mei 2026

Halaman: 1

Enam Pasien Hantavirus di DIJ Telah Sembuh Total



Walaupun saat ini nihil kasus, masyarakat harus tetap waspada dan menjaga kebersihan lingkungan.

Ni Made Dwipanti Indrayanti, Sekprov DIJ

GEJALA UMUM



Terjadi pada 2025, Kini Nihil Kasus

JOGIA - Pemprov DIJ telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Kewaspadaan Kejadian Luar biasa (KLB) Leptospirosis dan Hantavirus sejak 2025, bahkan sebelum berita Hantavirus ramai diperbincangkan belakangan ini. Meskipun tahun ini DIJ nihil pasien positif Hantavirus, SE itu dinilai masih relevan guna meningkatkan kewaspadaan masyarakat ■ *Baca Enam... Hal 7*

ISI SURAT EDARAN

SE Kewaspadaan KLB Leptospirosis dan Hantavirus memuat 9 instruksi kepada Dinas Kesehatan kabupaten/kota, meliputi:

1. Deteksi dini dan kewaspadaan peningkatan kasus.
2. Surveilans dan pemantauan kasus secara aktif.
3. Edukasi dan komunikasi risiko kepada masyarakat.
4. Pengendalian faktor risiko dan sanitasi lingkungan.
5. Koordinasi lintas sektor dan lintas program.
6. Pelaporan kasus secara cepat dan berjenjang.
7. Kesiapan fasilitas kesehatan dan logistik.
8. Penanganan kasus secara cepat dan tepat.
9. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

Enam Pasien Hantavirus di DIJ Telah Sembuh Total

Sambungan dari Hal 1

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan membenarkan Pemprov DIJ telah mengeluarkan SE tersebut. Sebab, berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ pada tahun 2025 terdapat enam pasien positif Hantavirus yang saat ini dinyatakan telah sembuh total.

"Kami *kan* tidak berharap ketika kami sudah mengelu-

arkan (SE) itu terus kemudian 2026 seperti ini (ramai kabar Hantavirus)," ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, Senin (11/5).

Saat ini di DIJ terkonfirmasi nihil kasus positif Hantavirus. Namun SE itu masih berlaku guna menjadi bagian dari kewaspadaan baik masyarakat maupun para pemangku kebijakan. "Ada kerja sama, koordinasi antara Dinkes Provinsi dengan Dinkes Kabupaten/Kota untuk bagaimana

melakukan pencegahan," bebemnya.

Meskipun nihil kejadian, lanjutnya, Hantavirus tidak bisa dianggap sepele. Maka ia mengingatkan kepada masyarakat untuk lebih baik melakukan pencegahan, salah satunya melalui penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). "Termasuk kalau berkebun pakai sarung tangan atau alat pelindung," paparnya.

Made juga mengingatkan kepada masyarakat untuk

awas dan saling mengawasi lingkungan sekitar tempat tinggal. Terlebih jika ada masyarakat yang mengalami indikasi muntah-muntah dan sebagainya, harus waspada dan segera menindaklanjuti dengan berobat ke rumah sakit. "Paling tidak sekitar kita juga harus paham (penyakit Hantavirus)," katanya.

SE tentang kewaspadaan KLB Leptospirosis dan Hantavirus itu ditandatangani oleh Gubernur DIJ Hamengku

Buwono X pada 5 Maret 2025. Terdapat sembilan poin instruksi atau langkah yang

harus dilakukan dinas terkait di kabupaten/kota kaitannya dengan deteksi,

pencegahan, dan pengendalian Leptospirosis dan Hantavirus. (oso/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005